

Reverend Insanity Chapter 36 Bahasa Indonesia

Bab 36 Bab 36: Dismemberment Hadir!

Penerjemah: — — Editor: — —

“Apa kau tidak mendengar? Fang Yuan telah membunuh seseorang!” Seorang murid berbisik kepada muridnya.

“Saya juga pernah mendengar tentang itu. Dia benar-benar telah membunuh seseorang!” Tablemate menutupi dadanya sementara wajahnya pucat.

“Banyak pengawal yang melihatnya. Fang Yuan mengejar pria itu. Dia telah meminta belas kasihan tetapi Fang Yuan tidak menerimanya. Makanya, dia langsung memenggal kepalanya!”

“Fang Yuan tidak hanya membunuh pria itu, tetapi dia bahkan tidak melepaskan mayat tanpa kepala itu. Dia menyeretnya kembali ke asramanya lalu memotongnya.”

Apakah itu benar?

“Tidak bisa lebih akurat. Saya datang ke sini lebih awal hari ini hanya untuk menemukan noda darah di celah antara batu bata biru.”

“Haizz, kenapa aku harus berbohong padamu! Tetua gedung sekolah baru saja memanggil Fang Yuan karena ini!”

Para pemuda di gedung sekolah tidak berminat untuk mendengarkan ceramah tetapi saling berbisik.

Pembunuhan adalah sesuatu yang asing dan sesuatu yang sangat menakutkan bagi anak-anak berusia lima belas tahun ini.

Sejak mereka masih muda hingga sekarang, mereka telah ditempatkan di bawah perlindungan keluarga mereka. Paling-paling, mereka hanya belajar dengan membandingkan tinju atau membunuh hewan yang tidak berguna.

Membunuh seseorang sepertinya merupakan jarak yang jauh bagi mereka.”

“Siapa yang dibunuh Fang Yuan?”

“Kudengar dia adalah pelayan dari garis keluarga Mo.”

“Ah, aku tahu ini. Tadi malam, saya melihat kakak perempuan Mo Yan dari keluarga Mo membawa serta sekelompok pelayan untuk mengganggu Fang Yuan.”

“Keluarga Mo? Tidak bagus, Mo Bei akan bermasalah.”

Beberapa murid melirik Gu Yue Mo Bei.

Wajah Mo Bei pucat pasi. Dia duduk diam di kursinya karena dia baru saja mendengar berita pagi ini. Fang Yuan telah membunuh seseorang dan seseorang itu adalah Gao Wan, yang sangat dia kenal.

Mo Bei tahu betul Gao Wan ini. Dia sangat aktif di antara pelayan lainnya, pandai menyanjung; teknik tinjunya dikumpulkan dari pelatihan kesulitannya. Dia adalah antek yang cakap.

Beberapa saat sebelumnya, Mo Bei masih menggunakan Gao Wan untuk berlatih tinju. Dia tidak percaya bahwa Gao Wan dibunuh oleh Fang Yuan begitu saja!

Karena itu, Mo Bei ketakutan di dalam. Dibandingkan dengan orang lain, ketidakmasukakalan di hatinya dua kali lipat dari mereka.

Keheranan yang ditampilkan adalah jenis kecemasan dan ketakutan.

Menghadapi pembunuh Fang Yuan, Mo Bei yang baru berusia lima belas tahun, jika dia mengatakan bahwa dia tidak takut, itu akan menjadi kebohongan belaka.

Faktanya, tidak hanya dia yang takut, tetapi yang lain juga.

Fang Yuan sudah dua kali memeras mereka dan masing-masing dari mereka telah bertarung dengan Fang Yuan setidaknya sekali.

“Saya telah bertarung dengan pembunuh yang sangat kejam ini? Dan saya masih hidup. Banyak orang yang bertepuk tangan dan merasakan stres pasca-trauma mereka.

Fang Yuan tidak hanya membunuhnya. Poin kritisnya adalah dia bahkan telah memotong-motongnya dan mencincang mayatnya, serta memotongnya menjadi bubur.

Ini terlalu biadab!

Fakta bahwa kejahatan yang begitu mengerikan telah terjadi, menghantam hati para pemuda yang naif ini.

....

Di sebuah ruangan, hanya ada Elder dan Fang Yuan di gedung sekolah.

Penatua duduk sementara Fang Yuan berdiri. Tidak ada yang angkat bicara. Suasananya sangat menyedihkan.

Penatua sekolah dengan serius menatap Fang Yuan. Seberkas cahaya kompleks menyala di matanya.

Pagi-pagi sekali, seorang pengawal melaporkan kepadanya tentang fakta bahwa Fang Yuan telah melakukan kejahatan pembunuhan. Kabar ini sempat membuatnya kaget namun ragu.

Menjadi Master Gu level tiga, belum lagi dia bertanggung jawab atas gedung sekolah ini, dia pasti tahu kompetensi bertarung dari Master Gu level Pemula satu.

Fang Yuan telah membunuh Gao Wan; ini bisa dianggap sebagai yang lemah mengalahkan yang kuat.

Faktanya, pada malam kemarin, seorang pengawal telah melaporkan kepadanya tentang Mo Yan yang telah menangkap Fang Yuan dan menyusup ke dalam gedung sekolah.

Pada saat itu, dia tidak peduli, dan juga tidak menghentikan mereka.

Dia adalah Tetua gedung sekolah. Tujuannya adalah untuk memberi makan Master Gu masa depan, bukan melindungi mereka. Selama tidak ada murid yang mati, dia akan diam-diam mendorong kompetisi.

Dia senang melihat Mo Yan mengganggu Fang Yuan.

Pertama, dia tahu apakah itu kemenangan atau kekalahan, bahwa pertarungan ini akan membantu pertumbuhan Fang Yuan. Kedua, dia ingin menekan pusat perhatian Fang Yuan.

Fang Yuan telah memblokir gerbang besar dan memeras para murid dua kali. Pusat perhatian itu terlalu terang; jadi itu perlu ditekan.

Namun, dia tidak menyangka Mo Yan akan kembali tanpa prestasi apapun dan hanya meninggalkan pelayan Gao Wan. Terlebih lagi, Gao Wan bukanlah tandingan Fang Yuan, dan dibunuh olehnya!

Di dunia ini, kekuatan berada di atas segalanya. Tidak perlu heran jika membunuh seseorang. Khusus untuk Gu Masters, ini bisa dilihat sebagai masalah yang sangat normal.

Namun, untuk seorang anak laki-laki berusia lima belas tahun, membunuh untuk pertama kali bukanlah sesuatu yang sepele.

Kenangan pertama kali dia membunuh seseorang masih segar di dalam pikiran Tetua sekolah. Dia adalah seorang Guru Gu tingkat dua berusia sembilan belas tahun saat itu. Saat berada dalam konflik, dia telah membunuh seorang Gu Master dari benteng pegunungan keluarga Bai.

Setelah membunuh orang itu, dia bingung, dan hampir pingsan. Hatinya berantakan. Setelah beberapa hari kemudian, dia kehilangan makan, dan tidak mau makan apapun. Tidur juga tidak membantu, terutama ketika dia hanya bisa melihat sepasang mata marah orang itu saat dia menghadapi kematian setiap kali dia menutup matanya.

Melihat Fang Yuan sekarang, wajahnya tenang seperti biasa, di mana perasaan hingar-bingar itu? Dia bahkan tidak terlihat tidak sehat sama sekali. Seolah-olah dia telah tidur nyenyak tadi malam dan orang yang telah membunuh pelayan itu bukanlah dia.

Terutama ketika Tetua gedung sekolah mendengar bahwa setelah Fang Yuan membunuh pelayan ini, dia tidak melepaskannya, tetapi menyeret mayatnya kembali ke asrama, menggunakan pedang untuk mencincangnya menjadi genangan bubur untuk melepaskan amarahnya. Metode yang begitu kejam bahkan terdengar lebih menakutkan!

Oleh karena itu, kerumitan dapat dilihat di mata Tetua saat dia melihat Fang Yuan.

Dia berseru dengan kagum bahwa Fang Yuan acuh tak acuh terhadap kehidupan orang-orang, memiliki sikap yang kokoh dan sedingin es. Pada saat yang sama, dia cukup menikmati fakta bahwa Fang Yuan adalah benih pertempuran bawaan. Belum lama sejak dia menguasai Moonlight Gu tapi dia sudah menggunakannya untuk membunuh seseorang. Bagi seorang murid normal, bahkan jika dia adalah seorang jenius dengan bakat tingkat A, itu masih mustahil baginya. Ini adalah bakat dalam bertarung! Jika dia diberi makan untuk memperjuangkan klan, dia akan menjadi mimpi buruk musuh mereka.

Aspek ketiga adalah khawatir dan tertekan.

Dia khawatir karena Fang Yuan telah melakukan hal seperti itu, momentumnya semakin meningkat, karena dia segera tidak akan dapat menekannya seiring berjalannya waktu. Fang Yuan memiliki keberanian yang besar. Dia tidak hanya melanggar peraturan klan yang menggunakan Gu di gedung sekolah tetapi dia juga membunuh seseorang. Dia harus menghentikan pusat perhatiannya, jika tidak, bagaimana mungkin dia sendiri, dapat mengelola gedung sekolah ini?

Dia tertekan karena tidak peduli seberapa baik dia menangani akibatnya, itu masih terkait dengan garis keluarga Mo.

“Fang Yuan, apa kau tahu kenapa aku memanggilmu?” Tetua gedung sekolah menggunakan nada rendah untuk memecah kesunyian di ruangan itu.

“Aku tahu . Fang Yuan mengangguk, “Saya mendesak Moonlight Gu di halaman gedung sekolah dan ini telah melanggar peraturan klan. Menurut aturan, pada pelanggaran pertama, saya harus memberi kompensasi tiga puluh Primeval Stone sebagai hukuman. ”

Dia menghindari poin penting karena dia bahkan tidak menyebutkan kematian Gao Wan.

Sesepuh gedung sekolah tercengang untuk sementara waktu. Dia tidak menyangka Fang Yuan akan menjawab seperti itu.

Wajahnya berubah serius dan dia mencibir, “Jangan bertingkah bodoh di depanku! Aku bertanya padamu, apa yang terjadi dengan kematian Gao Wan? ”

Fang Yuan mengerutkan alisnya, “Huh! Gao Wan ini berani melawanku dengan niat jahat. Tadi malam, dia tidak hanya memblokir saya di pintu kamar saya tetapi dia juga ingin membunuh saya. Saya tidak punya pilihan selain menggunakan Moonlight Gu untuk membela diri, lalu untungnya membunuh pencuri ini. Saya menduga bahwa orang ini mungkin orang dari benteng gunung lain yang datang ke sini dan menjadi penyamaran. Saya yakin Elder akan mengerti! ”

Saat Tetua gedung sekolah mendengar ini, dia mengerutkan alisnya. Saat ini, dia tidak tahu bagaimana menjawab.

Saat ini, Gao Wan telah meninggal; Fang Yuan bisa mengatakan apapun yang dia inginkan. Dia memiliki nama keluarga yang berbeda. Oleh karena itu, dia bukan anggota klan. Fakta bahwa dia sudah mati, Penatua gedung sekolah tidak peduli. Namun, dia khawatir dengan reaksi keluarga Mo. Gao Wan adalah pelayan keluarga Mo dan dia meninggal di halaman sekolah. Sebagai orang yang bertanggung jawab atas gedung sekolah, dia perlu memberikan penjelasan yang masuk akal kepada keluarga Mo.

Setelah berpikir sejenak, Tetua dengan penuh perhatian menatap Fang Yuan dan menginterogasi, “Saya bertanya, apa yang Anda lakukan dengan mayat Gao Wan?”

Sudut mulut Fang Yuan terangkat membentuk senyuman dingin, “Aku memotong-motongnya, lalu melemparkannya ke dalam kotak kayu kecil, dan meninggalkannya di pintu belakang keluarga Mo. ”

“Apa?!” Tetua gedung sekolah itu terkejut. Dia hampir melompat dari kursinya.

Belum lagi fakta bahwa Fang Yuan telah membunuh pelayan mereka, tetapi dia juga telah mencincang mayatnya, dan mengirimkannya ke pintu belakang keluarga Mo. Ini jelas memprovokasi!

Untuk Tetua yang ingin menyelesaikan perselisihan ini, berita ini benar-benar buruk.

Fang Yuan hanyalah Guru Gu level satu kecil, apa yang akan dilakukan keluarga Mo raksasa?

Memikirkan hal ini, Tetua gedung sekolah merasa kepalanya sakit. Masalahnya telah melampaui kendalinya. Fang Yuan ini benar-benar pandai menimbulkan masalah!

“Haizz, jika itu sudah terjadi, maka percuma saja menyia-nyiakan kata-kata di atasnya. Pergilah dulu. Persiapkan mental Anda dengan baik untuk menerima hukuman beberapa hari kemudian. Pikiran Elder berputar-putar. Dia mengangkat tangannya memberi isyarat kepada Fang Yuan untuk pergi karena dia ingin diam-diam dan dengan hati-hati mempertimbangkan tindakan balasan.

Bab 36 Bab 36: Dismemberment Hadir!

Penerjemah: – – Editor: – –

“Apa kau tidak mendengar? Fang Yuan telah membunuh seseorang! ” Seorang murid berbisik kepada muridnya.

“Saya juga pernah mendengar tentang itu. Dia benar-benar telah membunuh seseorang! ” Tablemate menutupi dadanya sementara wajahnya pucat.

“Banyak pengawal yang melihatnya. Fang Yuan mengejar pria itu. Dia telah meminta belas kasihan tetapi Fang Yuan tidak menerimanya. Makanya, dia langsung memenggal kepalanya! ”

“Fang Yuan tidak hanya membunuh pria itu, tetapi dia bahkan tidak melepaskan mayat tanpa kepala itu. Dia menyeretnya kembali ke asramanya lalu memotongnya.”

Apakah itu benar?

“Tidak bisa lebih akurat. Saya datang ke sini lebih awal hari ini hanya untuk menemukan noda darah di celah antara batu bata biru.”

“Haizz, kenapa aku harus berbohong padamu! Tetua gedung sekolah baru saja memanggil Fang Yuan karena ini! “

Para pemuda di gedung sekolah tidak berminat untuk mendengarkan ceramah tetapi saling berbisik.

Pembunuhan adalah sesuatu yang asing dan sesuatu yang sangat menakutkan bagi anak-anak berusia lima belas tahun ini.

Sejak mereka masih muda hingga sekarang, mereka telah ditempatkan di bawah perlindungan keluarga mereka. Paling-paling, mereka hanya belajar dengan membandingkan tinju atau membunuh hewan yang tidak berguna.

Membunuh seseorang sepertinya merupakan jarak yang jauh bagi mereka.”

“Siapa yang dibunuh Fang Yuan?”

“Kudengar dia adalah pelayan dari garis keluarga Mo.”

“Ah, aku tahu ini. Tadi malam, saya melihat kakak perempuan Mo Yan dari keluarga Mo membawa serta sekelompok pelayan untuk mengganggu Fang Yuan.”

“Keluarga Mo? Tidak bagus, Mo Bei akan bermasalah.”

Beberapa murid melirik Gu Yue Mo Bei.

Wajah Mo Bei pucat pasi. Dia duduk diam di kursinya karena dia baru saja mendengar berita pagi ini. Fang Yuan telah membunuh seseorang dan seseorang itu adalah Gao Wan, yang sangat dia kenal.

Mo Bei tahu betul Gao Wan ini. Dia sangat aktif di antara pelayan lainnya, pandai menyanjung; teknik tinjunya dikumpulkan dari pelatihan kesulitannya. Dia adalah antek yang cakap.

Beberapa saat sebelumnya, Mo Bei masih menggunakan Gao Wan untuk berlatih tinju. Dia tidak percaya bahwa Gao Wan dibunuh oleh Fang Yuan begitu saja!

Karena itu, Mo Bei ketakutan di dalam. Dibandingkan dengan orang lain, ketidakmasukakalan di hatinya dua kali lipat dari mereka.

Keheranan yang ditampilkan adalah jenis kecemasan dan ketakutan.

Menghadapi pembunuh Fang Yuan, Mo Bei yang baru berusia lima belas tahun, jika dia mengatakan bahwa dia tidak takut, itu akan menjadi kebohongan belaka.

Faktanya, tidak hanya dia yang takut, tetapi yang lain juga.

Fang Yuan sudah dua kali memeras mereka dan masing-masing dari mereka telah bertarung dengan Fang Yuan setidaknya sekali.

“Saya telah bertarung dengan pembunuh yang sangat kejam ini? Dan saya masih hidup. Banyak orang yang bertepuk tangan dan merasakan stres pasca-trauma mereka.

Fang Yuan tidak hanya membunuhnya. Poin kritisnya adalah dia bahkan telah memotong-motongnya dan mencincang mayatnya, serta memotongnya menjadi bubur.

Ini terlalu biadab!

Fakta bahwa kejahatan yang begitu mengerikan telah terjadi, menghantam hati para pemuda yang naif ini.

.

Di sebuah ruangan, hanya ada Elder dan Fang Yuan di gedung sekolah.

Penatua duduk sementara Fang Yuan berdiri. Tidak ada yang angkat bicara. Suasananya sangat menyedihkan.

Penatua sekolah dengan serius menatap Fang Yuan. Seberkas cahaya kompleks menyala di matanya.

Pagi-pagi sekali, seorang pengawal melaporkan kepadanya tentang fakta bahwa Fang Yuan telah melakukan kejahatan pembunuhan. Kabar ini sempat membuatnya kaget namun ragu.

Menjadi Master Gu level tiga, belum lagi dia bertanggung jawab atas gedung sekolah ini, dia pasti tahu kompetensi bertarung dari Master Gu level Pemula satu.

Fang Yuan telah membunuh Gao Wan; ini bisa dianggap sebagai yang lemah mengalahkan yang kuat.

Faktanya, pada malam kemarin, seorang pengawal telah melaporkan kepadanya tentang Mo Yan yang telah menangkap Fang Yuan dan menyusup ke dalam gedung sekolah.

Pada saat itu, dia tidak peduli, dan juga tidak menghentikan mereka.

Dia adalah Tetua gedung sekolah. Tujuannya adalah untuk memberi makan Master Gu masa depan, bukan melindungi mereka. Selama tidak ada murid yang mati, dia akan diam-diam mendorong kompetisi.

Dia senang melihat Mo Yan mengganggu Fang Yuan.

Pertama, dia tahu apakah itu kemenangan atau kekalahan, bahwa pertarungan ini akan membantu pertumbuhan Fang Yuan. Kedua, dia ingin menekan pusat perhatian Fang Yuan.

Fang Yuan telah memblokir gerbang besar dan memeras para murid dua kali. Pusat perhatian itu terlalu terang; jadi itu perlu ditekan.

Namun, dia tidak menyangka Mo Yan akan kembali tanpa prestasi apapun dan hanya meninggalkan pelayan Gao Wan. Terlebih lagi, Gao Wan bukanlah tandingan Fang Yuan, dan dibunuh olehnya!

Di dunia ini, kekuatan berada di atas segalanya. Tidak perlu heran jika membunuh seseorang. Khusus untuk Gu Masters, ini bisa dilihat sebagai masalah yang sangat normal.

Namun, untuk seorang anak laki-laki berusia lima belas tahun, membunuh untuk pertama kali bukanlah sesuatu yang sepele.

Kenangan pertama kali dia membunuh seseorang masih segar di dalam pikiran Tetua sekolah. Dia adalah seorang Guru Gu tingkat dua berusia sembilan belas tahun saat itu. Saat berada dalam konflik, dia telah membunuh seorang Gu Master dari benteng pegunungan keluarga Bai.

Setelah membunuh orang itu, dia bingung, dan hampir pingsan. Hatinya berantakan. Setelah beberapa hari kemudian, dia kehilangan makan, dan tidak mau makan apapun. Tidur juga tidak membantu, terutama ketika dia hanya bisa melihat sepasang mata marah orang itu saat dia menghadapi kematian setiap kali dia menutup matanya.

Melihat Fang Yuan sekarang, wajahnya tenang seperti biasa, di mana perasaan hingar-bingar itu? Dia bahkan tidak terlihat tidak sehat sama sekali. Seolah-olah dia telah tidur nyenyak tadi malam dan orang yang telah membunuh pelayan itu bukanlah dia.

Terutama ketika Tetua gedung sekolah mendengar bahwa setelah Fang Yuan membunuh pelayan ini,

dia tidak melepaskannya, tetapi menyeret mayatnya kembali ke asrama, menggunakan pedang untuk mencincangnya menjadi genangan bubur untuk melepaskan amarahnya. Metode yang begitu kejam bahkan terdengar lebih menakutkan!

Oleh karena itu, kerumitan dapat dilihat di mata Tetua saat dia melihat Fang Yuan.

Dia berseru dengan kagum bahwa Fang Yuan acuh tak acuh terhadap kehidupan orang-orang, memiliki sikap yang kokoh dan sedingin es. Pada saat yang sama, dia cukup menikmati fakta bahwa Fang Yuan adalah benih pertempuran bawaan. Belum lama sejak dia menguasai Moonlight Gu tapi dia sudah menggunakannya untuk membunuh seseorang. Bagi seorang murid normal, bahkan jika dia adalah seorang jenius dengan bakat tingkat A, itu masih mustahil baginya. Ini adalah bakat dalam bertarung! Jika dia diberi makan untuk memperjuangkan klan, dia akan menjadi mimpi buruk musuh mereka.

Aspek ketiga adalah khawatir dan tertekan.

Dia khawatir karena Fang Yuan telah melakukan hal seperti itu, momentumnya semakin meningkat, karena dia segera tidak akan dapat menekannya seiring berjalannya waktu. Fang Yuan memiliki keberanian yang besar. Dia tidak hanya melanggar peraturan klan yang menggunakan Gu di gedung sekolah tetapi dia juga membunuh seseorang. Dia harus menghentikan pusat perhatiannya, jika tidak, bagaimana mungkin dia sendiri, dapat mengelola gedung sekolah ini?

Dia tertekan karena tidak peduli seberapa baik dia menangani akibatnya, itu masih terkait dengan garis keluarga Mo.

“Fang Yuan, apa kau tahu kenapa aku memanggilmu?” Tetua gedung sekolah menggunakan nada rendah untuk memecah kesunyian di ruangan itu.

“Aku tahu. Fang Yuan mengangguk, “Saya mendesak Moonlight Gu di halaman gedung sekolah dan ini telah melanggar peraturan klan. Menurut aturan, pada pelanggaran pertama, saya harus memberi kompensasi tiga puluh Primeval Stone sebagai hukuman.”

Dia menghindari poin penting karena dia bahkan tidak menyebutkan kematian Gao Wan.

Sesepuh gedung sekolah tercengang untuk sementara waktu. Dia tidak menyangka Fang Yuan akan menjawab seperti itu.

Wajahnya berubah serius dan dia mencibir, “Jangan bertingkah bodoh di depanku! Aku bertanya padamu, apa yang terjadi dengan kematian Gao Wan?”

Fang Yuan mengerutkan alisnya, “Huh! Gao Wan ini berani melawanku dengan niat jahat. Tadi malam, dia tidak hanya memblokir saya di pintu kamar saya tetapi dia juga ingin membunuh saya. Saya tidak punya pilihan selain menggunakan Moonlight Gu untuk membela diri, lalu untungnya membunuh pencuri ini. Saya menduga bahwa orang ini mungkin orang dari benteng gunung lain yang datang ke sini dan menjadi penyamaran. Saya yakin Elder akan mengerti!”

Saat Tetua gedung sekolah mendengar ini, dia mengerutkan alisnya. Saat ini, dia tidak tahu bagaimana menjawab.

Saat ini, Gao Wan telah meninggal; Fang Yuan bisa mengatakan apapun yang dia inginkan. Dia memiliki nama keluarga yang berbeda. Oleh karena itu, dia bukan anggota klan. Fakta bahwa dia sudah mati, tetua gedung sekolah tidak peduli. Namun, dia khawatir dengan reaksi keluarga Mo. Gao Wan adalah pelayan keluarga Mo dan dia meninggal di halaman sekolah. Sebagai orang yang bertanggung jawab atas gedung sekolah, dia perlu memberikan penjelasan yang masuk akal kepada keluarga Mo.

Setelah berpikir sejenak, Tetua dengan penuh perhatian menatap Fang Yuan dan menginterogasi, "Saya bertanya, apa yang Anda lakukan dengan mayat Gao Wan?"

Sudut mulut Fang Yuan terangkat membentuk senyuman dingin, "Aku memotong-motongnya, lalu melemparkannya ke dalam kotak kayu kecil, dan meninggalkannya di pintu belakang keluarga Mo."

"Apa?" Tetua gedung sekolah itu terkejut. Dia hampir melompat dari kursinya.

Belum lagi fakta bahwa Fang Yuan telah membunuh pelayan mereka, tetapi dia juga telah mencincang mayatnya, dan mengirimkannya ke pintu belakang keluarga Mo. Ini jelas memprovokasi!

Untuk Tetua yang ingin menyelesaikan perselisihan ini, berita ini benar-benar buruk.

Fang Yuan hanyalah Guru Gu level satu kecil, apa yang akan dilakukan keluarga Mo raksasa?

Memikirkan hal ini, Tetua gedung sekolah merasa kepalanya sakit. Masalahnya telah melampaui kendalinya. Fang Yuan ini benar-benar pandai menimbulkan masalah!

"Haizz, jika itu sudah terjadi, maka percuma saja menyia-nyiakan kata-kata di atasnya. Pergilah dulu. Persiapkan mental Anda dengan baik untuk menerima hukuman beberapa hari kemudian. Pikiran Elder berputar-putar. Dia mengangkat tangannya memberi isyarat kepada Fang Yuan untuk pergi karena dia ingin diam-diam dan dengan hati-hati mempertimbangkan tindakan balasan.